## **PENDAHULUAN**



Litoria xanthomera

©Philip Bowles

## BAB I PENDAHULUAN

Jawa Timur merupakan daerah yang memiliki bentang alam yang beragam. Daerah pegunungan yang sejuk, aliran sungai besar dan kecil, sabana yang luas hingga hutan mangrove yang menawan di wilayah pesisir selatan dan utara. Keadaan alam yang mempesona, membuat Jawa Timur menjadi tempat hidup berbagai ragam satwa, termasuk menjadi habitat bagi beragam jenis katak.

## A. Letak Geografis Jawa Timur

Sesuai namanya, Jawa Timur berada di bagian timur Pulau Jawa, wilayahnya memiliki luas 48.038,14 Km². Ditinjau Secara astronomis, berada antara 111°,0′-114°,4′ BT dan 7°,12′-8°,48′ LS. Batas wilayah di sebelah utara yakni langsung dengan Laut Jawa, sebelah Timur dengan Selat Bali, Sebelah selatan dengan Samudera Hindia, dan sebelah barat berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah. Secara keseluruhan wilayah Jawa Timur didominasi 90% daratan dan sebagian kecil kepulauan dengan persentase 10%.

## B. Kondisi Alam di Jawa Timur

Berdasar pada lokasi geografis, menyebabkan Jawa Timur memiliki kondisi topografi yang berbeda. Jajaran pegunungan yang banyak ditemui sepanjang wilayah Jawa Timur menjadi salah satu faktor penyebabnya. Jawa Timur juga memiliki banyak gunung berapi aktif yang tersebar di wilayah barat hingga timur, termasuk gunung berapi aktif tertinggi di Pulau Jawa, yakni Gunung Semeru. Kondisi gunung-gunung yang masih terjaga ini banyak menjadi

habitat amfibi terutama katak hutan yang banyak hidup di hutan hujan tropis.

Wilayah Jawa Timur memiliki Daerah Alirah Sungai yang melimpah. Terdapat lebih dari 600 Daerah Aliran Sungai (DAS) meliputi Wilayah Sungai (WS) Bengawan Solo, WS Brantas, WS Welang – Rejoso, WS Pekalan-Sampean, WS Baru-Bajulmati, WS Bondoyudo-Bedadung, dan WS Madura. Selain sungai, Jawa Timur juga memiliki waduk dan sumber air alami yang sumber dayanya dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat serta menjadi habitat satwa, khususnya katak.



©Jason L. Brown